	Universitas Negeri Surabaya S2 Bisnis Digital	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Digital Finance and Financial Technology	6112303014		3				19 November 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
			NADIA ASANDIMITRA HARYONO

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah Digital Finance and Financial Technology (6112303014) dengan bobot 3 SKS dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai transformasi ekosistem keuangan yang didorong oleh perkembangan teknologi digital dan inovasi finansial. Mata kuliah ini membekali mahasiswa Program Studi S2 Bisnis Digital dengan kemampuan untuk menganalisis perkembangan, mengevaluasi peluang dan risiko, serta merumuskan strategi pemanfaatan teknologi finansial dalam mendukung pengambilan keputusan dan pengembangan model bisnis digital. Ruang lingkup pembelajaran mencakup evolusi keuangan dan perbankan digital, sistem pembayaran elektronik, blockchain dan aset kripto, peer-to-peer lending, crowdfunding, insurtech, inovasi layanan keuangan berbasis teknologi, serta aspek regulasi, tata kelola, keamanan, dan manajemen risiko pada industri teknologi finansial. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui studi kasus, diskusi interaktif, analisis perkembangan industri, serta proyek aplikatif untuk memperkuat kemampuan analitis, strategis, dan manajerial mahasiswa dalam merespons disrupsi teknologi dan mengoptimalkan peluang penciptaan nilai pada ekosistem keuangan digital. Mata kuliah ini beririsan dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) 1 (No Poverty), 4 (Quality Education), 8 (Decent Work and Economic Growth), 9 (Industry, Innovation and Infrastructure), 10 (Reduced Inequalities), dan 17 (Partnerships for the Goals) melalui penguatan literasi dan inklusi keuangan digital, peningkatan kompetensi, pengembangan inovasi dan infrastruktur keuangan, perluasan akses layanan keuangan, penciptaan peluang ekonomi, serta penguatan kolaborasi dalam ekosistem finansial digital.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL-6	Menguasai sistem teknologi informasi dan strategi TI dalam implementasi manajemen, pemasaran, keuangan, dan SDM.
CPL-7	Menguasai strategi tata kelola TI, teknologi keuangan, inovasi, serta transformasi bisnis digital untuk menciptakan keunggulan kompetitif
CPL-10	Mampu melakukan analisis keputusan secara kritis dan kreatif, serta bisa mengelola organisasi dengan baik dalam menerapkan teori bisnis digital

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Mampu menganalisis konsep, evolusi, dan transformasi ekosistem keuangan digital secara logis dan sistematis.
CPMK-2	Mampu mengevaluasi inovasi, peluang, dan dampak penerapan teknologi finansial terhadap bisnis, masyarakat, dan inklusi keuangan.
CPMK-3	Mampu menganalisis sistem, infrastruktur, dan teknologi informasi yang mendukung layanan keuangan digital.
CPMK-4	Mampu menganalisis model bisnis dan penerapan berbagai teknologi finansial dalam menciptakan nilai pada ekosistem bisnis digital.
CPMK-5	Mampu merumuskan model bisnis dan strategi transformasi berbasis teknologi finansial secara kritis, kreatif, dan berorientasi pada keunggulan kompetitif.
CPMK-6	Mampu mengevaluasi risiko, keamanan, regulasi, dan tata kelola teknologi finansial sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis digital.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-3	CPL-6	CPL-7	CPL-10
CPMK-1	✔			
CPMK-2	✔			
CPMK-3		✔		
CPMK-4			✔	
CPMK-5			✔	
CPMK-6				✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔	✔													
CPMK-2											✔	✔				
CPMK-3				✔	✔	✔										
CPMK-4							✔	✔	✔	✔						
CPMK-5															✔	✔
CPMK-6													✔	✔		

Pustaka	**Utama :**
	1. Prasad, Eswar S. 2021. The Future of Money: How the Digital Revolution is Transforming Currencies and Finance. Cambridge: Belknap Press. 2. Gomber, Peter dkk. 2022. Digital Finance: An Overview of Financial Technologies and Business Models. Cham: Springer Nature.
	Pendukung :
	1. Suhartono dkk. 2022. Financial Technology: Inovasi Keuangan di Era Digital. Jakarta: Rajawali Pers. 2. Huda, Nurul dkk. 2020. Fintech Syariah: Teori dan Praktis. Jakarta: Kencana. 3. Yudistira, Rama dkk. 2021. Financial Technology dalam Inklusi Keuangan. Yogyakarta: Andi Offset.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menjelaskan konsep dasar, ruang lingkup, serta evolusi digital finance dan financial technology dalam perkembangan sistem keuangan	1. Ketepatan dalam menjelaskan definisi dan konsep dasar Digital Finance serta Financial Technology. 2. Kemampuan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan ruang lingkup berbagai jenis layanan Fintech. 3. Ketepatan dalam menguraikan kronologi dan karakteristik evolusi perkembangan sistem keuangan digital.	Kriteria: Ketepatan pemahaman konsep, kelogisan berpikir, dan penguasaan materi sejarah Fintech. Bentuk: Kuis tertulis (multiple choice) dan tugas ringkasan materi.	Ceramah interaktif, diskusi kelas, dan penelusuran pustaka digital.	1. Membuat peta konsep (mind map) mengenai klasifikasi dan ruang lingkup layanan Fintech saat ini. 2. Menyusun esai singkat mengenai dampak evolusi Fintech terhadap perubahan perilaku konsumen di sektor keuangan.	1. Definisi dan konsep dasar Digital Finance serta Financial Technology. 2. Ruang lingkup dan klasifikasi jenis-jenis layanan Fintech (Lending, Payment, Wealth Management, dll). 3. Sejarah dan tahapan evolusi sistem keuangan digital dari era Fintech 1.0 hingga Fintech 4.0.	3%
2	Mampu menganalisis komponen, aktor, dan hubungan dalam ekosistem FinTech serta perkembangannya pada tingkat domestik dan global.	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi dan menguraikan komponen dasar pembentuk ekosistem FinTech. 2. Kemampuan membedakan peran, fungsi, dan kepentingan setiap aktor dalam interaksi bisnis digital. 3. Ketajaman analisis terhadap mekanisme interaksi dan jaringan hubungan sistemik antar pemangku kepentingan. 4. Keakuratan dalam memetakan serta membandingkan data perkembangan FinTech antara pasar lokal dan pasar internasional.	Kriteria: Ketepatan analisis, kelengkapan argumentasi, dan kesesuaian data referensi. Bentuk: Lembar kerja analisis ekosistem dan tes objektif melalui Learning Management System (LMS).	Case-Based Learning (CBL), diskusi kelompok terfokus, dan ceramah interaktif.	1. Penyusunan peta konsep (concept map) visual mengenai interaksi aktor dalam ekosistem FinTech di Indonesia. 2. Analisis komparatif melalui esai ringkas mengenai adaptasi model bisnis FinTech global ke dalam pasar domestik.	1. Struktur dan komponen utama pembentuk ekosistem FinTech. 2. Profil dan peran strategis aktor FinTech (regulator, startup, institusi keuangan konvensional, dan konsumen). 3. Pola hubungan, kolaborasi, dan kompetisi antar aktor dalam ekosistem keuangan digital. 4. Tren perkembangan dan perbandingan inovasi FinTech di tingkat domestik (Indonesia) serta global.	3%
3	Mampu menganalisis perubahan fungsi uang, intermediasi keuangan, dan model layanan keuangan akibat transformasi digital.	1. Ketepatan dalam menganalisis pergeseran fungsi uang dan implikasi adopsi aset digital dalam sistem moneter saat ini. 2. Kemampuan mengidentifikasi perbedaan mekanisme serta risiko antara intermediasi keuangan konvensional dengan intermediasi berbasis teknologi digital. 3. Kedalaman analisis terhadap struktur, efisiensi, dan nilai tambah model layanan keuangan baru dibandingkan dengan model layanan perbankan tradisional.	Kriteria: Ketepatan analisis teoretis, kedalaman argumentasi, dan kesesuaian penggunaan referensi akademik. Bentuk: Tes tertulis objektif (kuis daring) dan penulisan laporan analisis studi kasus.	Metode Case-Based Learning (CBL) yang dikombinasikan dengan ceramah interaktif dan diskusi kelompok kolaboratif.	1. Menyusun esai singkat mengenai analisis perbandingan efisiensi operasional antara bank konvensional dan neobank di pasar domestik. 2. Melakukan analisis kritis melalui forum diskusi daring mengenai dampak mata uang digital terhadap efektivitas kebijakan moneter.	1. Evolusi bentuk dan fungsi uang: Dari uang fisik menuju mata uang digital (CBDC dan Cryptocurrency). 2. Transformasi intermediasi keuangan: Pergeseran peran lembaga keuangan tradisional ke platform berbasis teknologi (P2P Lending dan Crowdfunding). 3. Inovasi model layanan keuangan digital: Analisis operasional Open Banking dan ekosistem Neobanks.	3%

4	Menjelaskan arsitektur dasar sistem informasi dan infrastruktur teknologi yang mendukung layanan keuangan digital.	1. Ketepatan dalam menjelaskan fungsi masing-masing komponen arsitektur (front-end, back-end, dan middleware) dalam sistem keuangan. 2. Kemampuan mengidentifikasi peran cloud computing dan protokol keamanan jaringan dalam menjaga keberlangsungan layanan digital. 3. Kejelasan dalam menguraikan cara kerja API sebagai jembatan komunikasi antar-aplikasi dalam infrastruktur keuangan.	Kriteria: Ketepatan penjelasan konseptual, kedalaman analisis infrastruktur, dan logika alur sistem. Bentuk: Tes tertulis objektif dan tugas analisis diagram arsitektur sistem.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok berbasis masalah (Case-based Learning), dan demonstrasi visual arsitektur sistem.	1. Membuat diagram alur sederhana mengenai infrastruktur teknologi pada salah satu model bisnis Fintech (seperti Payment Gateway atau Peer-to-Peer Lending). 2. Mengerjakan kuis daring melalui Learning Management System (LMS) terkait protokol keamanan dalam arsitektur sistem keuangan digital.	1. Komponen arsitektur sistem informasi keuangan (Front-end, Back-end, dan Middleware). 2. Infrastruktur teknologi pendukung (Cloud Computing, Data Center, dan Network Security). 3. Mekanisme integrasi sistem melalui Application Programming Interface (API) dalam ekosistem Fintech.	4%
5	Menganalisis mekanisme sistem pembayaran digital, dompet elektronik, payment gateway, dan perbankan digital dalam mendukung transaksi bisnis.	1. Ketepatan dalam menguraikan mekanisme kerja sistem pembayaran digital di Indonesia. 2. Kemampuan menganalisis alur transaksi dan model monetisasi layanan dompet elektronik. 3. Ketepatan dalam menjelaskan peran payment gateway dalam validasi dan rekonsiliasi transaksi. 4. Kemampuan mengevaluasi efektivitas layanan perbankan digital dalam mendukung operasional bisnis.	Kriteria: Ketepatan analisis teknis, kejelasan logika berpikir, dan relevansi argumen terhadap konteks bisnis. Bentuk: Analisis studi kasus dan tes tertulis (kuis online).	Case-Based Learning (CBL), ceramah interaktif, dan diskusi kelompok.	1. Membuat diagram alur (flowchart) proses otorisasi transaksi yang melibatkan pelanggan, merchant, payment gateway, dan acquirer. 2. Menyusun laporan ringkas perbandingan fitur dan skema biaya (pricing model) dari tiga penyedia perbankan digital untuk mendukung skalabilitas UMKM.	1. Arsitektur dan mekanisme sistem pembayaran digital nasional (QRIS dan BI-FAST). 2. Ekosistem, model bisnis, dan alur transaksi dompet elektronik (e-wallet). 3. Fungsi, integrasi, dan protokol keamanan payment gateway dalam e-commerce. 4. Model bisnis, fitur layanan, dan keunggulan kompetitif perbankan digital (Neo-bank).	4%
6	Menganalisis peran API, cloud computing, dan open banking dalam integrasi serta interoperabilitas layanan keuangan digital.	1. Ketepatan dalam menjelaskan peran dan cara kerja API dalam menghubungkan berbagai platform layanan keuangan digital. 2. Kemampuan dalam menganalisis manfaat serta tantangan implementasi cloud computing bagi efisiensi infrastruktur keuangan. 3. Ketajaman dalam menguraikan hubungan antara kebijakan open banking dengan terciptanya integrasi sistem keuangan yang terbuka.	Kriteria: Ketajaman analisis teknis, kebenaran pemahaman konseptual, dan kemampuan argumentasi logis. Bentuk: Analisis studi kasus dan kuis objektif melalui Learning Management System (LMS).	Case-Based Method (CBM) dengan kombinasi ceramah interaktif dan diskusi kelompok terfokus.	1. Membuat diagram alur (flowchart) yang menggambarkan pertukaran data antara bank dan pihak ketiga menggunakan teknologi API. 2. Menyusun ringkasan analisis mengenai dampak implementasi open banking terhadap kompetensi pasar di industri perbankan nasional.	1. Konsep, fungsi, dan mekanisme kerja API (Application Programming Interface) dalam konektivitas sistem keuangan. 2. Arsitektur cloud computing (SaaS, PaaS, IaaS) dan peran skalabilitasnya dalam operasional institusi finansial. 3. Standarisasi data dan regulasi open banking sebagai pendorong interoperabilitas antar penyedia jasa keuangan.	4%
7	Menganalisis mekanisme blockchain, aset kripto, dan smart contracts serta implikasinya terhadap transaksi dan model bisnis keuangan digital.	1. Ketepatan dalam menjelaskan mekanisme teknis blockchain serta fungsi buku besar terdistribusi (distributed ledger). 2. Kemampuan mengidentifikasi perbedaan jenis aset kripto serta peranannya dalam sistem keuangan modern. 3. Ketepatan dalam menganalisis prosedur kerja smart contracts dalam menjamin keamanan dan efisiensi transaksi. 4. Kedalaman analisis mengenai transformasi model bisnis keuangan akibat pengadopsian teknologi blockchain.	Kriteria: Ketepatan penjelasan konseptual, ketajaman analisis kritis, dan relevansi argumen. Bentuk: Kuis objektif melalui LMS dan laporan analisis studi kasus tertulis.	Ceramah interaktif, Collaborative Learning melalui diskusi kelompok, dan Case-Based Method.	1. Membuat ringkasan komparatif mengenai perbedaan mekanisme konsensus Proof of Work (PoW) dan Proof of Stake (PoS) yang diunggah ke sistem informasi akademik. 2. Melakukan analisis terhadap satu kasus penerapan smart contracts pada protokol Decentralized Finance (DeFi) dalam forum diskusi daring.	1. Dasar-dasar dan mekanisme kerja teknologi blockchain (konsensus, hashing, dan prinsip desentralisasi). 2. Karakteristik, jenis-jenis aset kripto, dan ekosistem pasar aset digital. 3. Arsitektur dan logika operasional smart contracts dalam otomatisasi transaksi keuangan. 4. Implikasi teknologi blockchain terhadap disrupsi dan inovasi model bisnis pada lembaga keuangan dan startup fintech.	5%

8	Evaluasi Tengah Semester	1. Ketepatan dalam menguraikan konsep dasar, sejarah perkembangan, dan pengaruh teknologi dalam sistem keuangan digital. 2. Kemampuan menganalisis mekanisme kerja serta perbedaan berbagai model bisnis layanan keuangan berbasis teknologi. 3. Ketajaman analisis dalam mengidentifikasi kepatuhan regulasi dan strategi mitigasi risiko pada operasional industri fintech.	Kriteria: Ketepatan jawaban, kedalaman analisis kasus, logika berpikir sistematis, dan kesesuaian dengan referensi akademik. Bentuk: Tes tertulis (esai dan studi kasus).	Asesmen sumatif secara mandiri melalui ujian tertulis terkendali.	1. Mengerjakan soal ujian tengah semester melalui platform Learning Management System (LMS). 2. Mengunggah dokumen orisinalitas jawaban dan bukti kehadiran ujian digital.	1. Konsep dasar digital finance, evolusi industri fintech, dan peran teknologi blockchain. 2. Analisis model bisnis fintech meliputi digital payment, P2P lending, dan equity crowdfunding. 3. Kerangka regulasi fintech di Indonesia, perlindungan konsumen, dan manajemen risiko siber.	15%
9	Menganalisis model bisnis peer-to-peer lending dan crowdfunding sebagai alternatif pembiayaan berbasis platform digital.	1. Ketepatan dalam menjelaskan mekanisme kerja dan kepatuhan regulasi platform P2P Lending. 2. Kemampuan membedakan karakteristik operasional dan struktur insentif pada berbagai jenis model Crowdfunding. 3. Ketajaman analisis dalam mengidentifikasi risiko serta efektivitas strategi mitigasi pada platform pembiayaan digital.	Kriteria: Ketepatan penjelasan, kedalaman analisis kritis, dan akurasi penggunaan referensi regulasi. Bentuk: Laporan analisis studi kasus dan kuis daring melalui Learning Management System (LMS).	Case-Based Method (CBM) yang dikombinasikan dengan Small Group Discussion.	1. Membuat ringkasan perbandingan model bisnis dan struktur biaya dari dua platform P2P Lending yang terdaftar secara resmi di OJK. 2. Melakukan analisis deskriptif mengenai faktor-faktor penentu keberhasilan penggalangan dana pada satu proyek di platform equity crowdfunding.	1. Ekosistem, mekanisme operasional, dan kerangka regulasi Peer-to-Peer (P2P) Lending di Indonesia. 2. Klasifikasi model Crowdfunding (Equity, Reward, Donation, debt-based) dan alur proses bisnisnya. 3. Profil risiko platform digital, mitigasi gagal bayar, dan mekanisme perlindungan konsumen.	4%
10	Mengevaluasi perkembangan insurtech, wealthtech, dan inovasi layanan finansial berbasis teknologi dalam menciptakan nilai bagi konsumen dan bisnis.	1. Ketepatan dalam menganalisis evolusi dan efisiensi model bisnis Insurtech dibandingkan asuransi konvensional. 2. Kemampuan mengevaluasi kontribusi Wealthtech dan Robo-advisors dalam meningkatkan aksesibilitas manajemen kekayaan. 3. Ketajaman dalam menilai potensi inovasi layanan finansial baru dalam memberikan solusi nilai tambah bagi konsumen dan organisasi bisnis.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman evaluasi, dan orisinalitas pemikiran. Bentuk: Analisis studi kasus dan tes objektif melalui Learning Management System (LMS).	Case Method dan Diskusi Kelompok Kolaboratif.	1. Melakukan analisis perbandingan nilai (value proposition) antara dua platform Wealthtech yang beroperasi di Indonesia. 2. Menyusun ulasan kritis mengenai peran teknologi AI dalam pengembangan produk Insurtech yang berorientasi pada kebutuhan nasabah.	1. Ekosistem dan model bisnis Insurtech serta transformasi digital dalam industri asuransi. 2. Perkembangan Wealthtech, peran Robo-advisors, dan demokratisasi investasi digital. 3. Inovasi layanan finansial masa depan (Emerging FinTech) dan strategi penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan.	4%
11	Mengevaluasi pemanfaatan Artificial Intelligence, Big Data Analytics, dan otomatisasi dalam pengambilan keputusan dan pengembangan layanan keuangan digital.	1. Kemampuan mengevaluasi efektivitas algoritma AI dalam meningkatkan akurasi pengambilan keputusan pada institusi keuangan. 2. Kemampuan menganalisis keterkaitan antara pengolahan Big Data dengan pengembangan strategi layanan keuangan yang berpusat pada nasabah. 3. Kemampuan mengkritisi implementasi otomatisasi dalam aspek kecepatan, biaya, dan akurasi operasional layanan finansial. 4. Kemampuan memberikan rekomendasi solusi terhadap tantangan etika dan risiko privasi data dalam penggunaan teknologi digital finance.	Kriteria: Ketajaman analisis kritis, argumentasi berbasis data, dan orisinalitas gagasan. Bentuk: Studi kasus kelompok dan presentasi analitis.	Case-Based Method (CBM) dan Diskusi Kelompok Terfokus.	1. Melakukan telaah kritis terhadap jurnal/artikel kasus mengenai kegagalan atau keberhasilan implementasi AI pada perbankan digital global. 2. Menyusun laporan analisis (executive summary) mengenai potensi risiko keamanan data pada penggunaan Big Data Analytics di industri FinTech Indonesia.	1. Peran Artificial Intelligence (AI) dan Machine Learning dalam optimalisasi pengambilan keputusan kredit dan investasi. 2. Implementasi Big Data Analytics untuk personalisasi layanan, segmentasi pasar, dan deteksi dini penyalahgunaan keuangan (fraud detection). 3. Penerapan Robotic Process Automation (RPA) dan otomatisasi dalam meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas pelayanan konsumen. 4. Analisis risiko, etika penggunaan data, dan dampak sosial dari penggunaan teknologi cerdas pada sektor jasa keuangan.	5%

12	Mengevaluasi kontribusi teknologi finansial terhadap inklusi keuangan, efisiensi layanan, penciptaan nilai, serta dampak ekonomi dan sosial.	1. Ketepatan dalam menganalisis peran Fintech dalam meningkatkan aksesibilitas dan inklusivitas layanan keuangan bagi masyarakat luas. 2. Kemampuan mengevaluasi tingkat efisiensi biaya dan kecepatan layanan pada model bisnis Fintech dibandingkan lembaga keuangan tradisional. 3. Ketepatan dalam mengidentifikasi strategi penciptaan nilai bagi konsumen dan penyedia jasa melalui inovasi teknologi finansial. 4. Kemampuan mengukur dampak sistemik Fintech terhadap stabilitas ekonomi dan perubahan perilaku sosial di era digital.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi kritis, dan validitas data pendukung. Bentuk: Analisis studi kasus dan laporan tertulis.	Case-Based Method (CBM) yang mengintegrasikan ceramah pakar, diskusi kelompok, dan analisis mandiri terhadap fenomena industri.	1. Melakukan tinjauan literatur mengenai perkembangan indeks inklusi keuangan di Indonesia pasca penetrasi Fintech melalui sistem manajemen pembelajaran (LMS). 2. Menyusun esai kritis mengenai dampak sosial-ekonomi dari satu platform Fintech tertentu dan mengunggahnya pada forum diskusi daring.	1. Peran Fintech dalam memperluas akses layanan keuangan bagi populasi unbanked dan underbanked. 2. Mekanisme otomatisasi dan digitalisasi proses bisnis untuk optimalisasi efisiensi operasional layanan keuangan. 3. Strategi penciptaan nilai baru melalui personalisasi layanan dan peningkatan pengalaman pengguna (User Experience) dalam ekosistem digital. 4. Analisis dampak makro dan mikro Fintech terhadap pertumbuhan ekonomi serta transformasi struktur sosial masyarakat.	5%
13	Menganalisis risiko keuangan, operasional, keamanan siber, privasi data, dan perlindungan konsumen dalam layanan keuangan digital.	1. Ketepatan dalam menganalisis potensi risiko keuangan pada model bisnis layanan keuangan digital. 2. Kemampuan mengidentifikasi titik lemah operasional dalam alur transaksi keuangan berbasis teknologi. 3. Ketajaman dalam mengevaluasi efektivitas protokol keamanan siber pada aplikasi keuangan. 4. Kesesuaian dalam menerapkan prinsip privasi data sesuai standar regulasi nasional dan internasional. 5. Kemampuan merumuskan solusi perlindungan hak konsumen dalam skenario kegagalan layanan digital.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, orisinalitas pemikiran, dan kesesuaian dengan regulasi industri keuangan terkini. Bentuk: Analisis studi kasus (Case Study Report) dan kuis objektif melalui Learning Management System (LMS).	Case-Based Learning (CBL) yang dikombinasikan dengan diskusi kelompok kolaboratif dan ceramah pakar.	1. Melakukan analisis perbandingan kebijakan privasi (Privacy Policy) dari dua platform dompet digital (e-wallet) yang berbeda. 2. Menyusun laporan mitigasi risiko terhadap kasus kebocoran data nasabah pada institusi keuangan digital tertentu.	1. Tipologi risiko keuangan (likuiditas, pasar, dan kredit) pada platform fintech. 2. Manajemen risiko operasional dan kegagalan infrastruktur sistem digital. 3. Arsitektur keamanan siber dan ancaman (hacking, phishing, malware) dalam layanan keuangan. 4. Regulasi privasi data dan tata kelola data pribadi (GDPR/UU PDP) dalam transaksi digital. 5. Kerangka hukum perlindungan konsumen dan mekanisme penyelesaian sengketa (dispute resolution) di sektor fintech.	5%
14	Mengevaluasi regulasi, kepatuhan, tata kelola teknologi informasi, dan peran regulator dalam pengembangan industri FinTech yang bertanggung jawab.	1. Ketepatan dalam menganalisis substansi regulasi FinTech di tingkat domestik maupun global. 2. Kesesuaian dalam mengevaluasi mekanisme kepatuhan dan strategi mitigasi risiko pada platform FinTech. 3. Ketajaman dalam menilai implementasi tata kelola teknologi informasi untuk menjamin keamanan data dan integritas sistem. 4. Kemampuan mengevaluasi efektivitas kebijakan regulator dalam mendukung inovasi keuangan yang bertanggung jawab.	Kriteria: Ketepatan argumentasi, kedalaman analisis kritis berdasarkan regulasi terkini, dan orisinalitas pemikiran. Bentuk: Analisis studi kasus (case study) dan tes tertulis objektif melalui LMS.	Case-Based Method (CBM) yang dikombinasikan dengan ceramah pakar dan diskusi kelompok kolaboratif untuk memecahkan problematika regulasi pada kasus nyata.	1. Melakukan analisis kritis terhadap Peraturan OJK (POJK) atau Peraturan Bank Indonesia (PBI) terbaru yang mengatur penyelenggaraan FinTech dalam bentuk esai analitik. 2. Berpartisipasi dalam forum diskusi asinkron mengenai tantangan implementasi tata kelola TI dalam menghadapi ancaman siber pada sektor jasa keuangan digital.	1. Kerangka Regulasi FinTech Nasional dan Internasional (OJK, BI, dan standar global). 2. Standar Kepatuhan (Compliance) dan Manajemen Risiko Operasional dalam FinTech. 3. Prinsip dan Kerangka Kerja Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) pada Industri Keuangan Digital. 4. Peran, Kebijakan, dan Instrumen Pengawasan Regulator (Regulatory Sandbox dan SupTech).	5%

15	Merancang model bisnis dan merumuskan strategi transformasi berbasis teknologi finansial dengan mempertimbangkan kebutuhan pasar, teknologi, risiko, regulasi, dan keunggulan kompetitif.	1. Ketepatan dalam menyusun elemen-elemen model bisnis fintech berdasarkan analisis kebutuhan pasar. 2. Kesesuaian pemilihan teknologi yang digunakan untuk mendukung fungsionalitas model bisnis yang dirancang. 3. Kemampuan mengidentifikasi potensi risiko dan merumuskan langkah kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. 4. Ketajaman analisis dalam merumuskan strategi transformasi yang mampu menciptakan daya saing pasar.	Kriteria: Ketajaman analisis, kelogisan rancangan, kepatuhan regulasi, dan kreativitas solusi. Bentuk: Proyek pengembangan model bisnis (Business Plan) dan presentasi hasil rancangan.	Case-Based Learning (CBL) dan Project-Based Learning (PjBL) melalui diskusi kelompok dan pengerjaan proyek mandiri.	1. Melakukan analisis perbandingan regulasi fintech di berbagai negara melalui forum diskusi asinkron. 2. Mengunggah draf awal (prototype/canvas) model bisnis fintech ke Learning Management System (LMS).	1. Kerangka kerja perancangan model bisnis Financial Technology (Fintech Business Model Canvas). 2. Arsitektur teknologi dan infrastruktur pendukung dalam ekosistem keuangan digital. 3. Mitigasi risiko operasional, keamanan siber, dan kepatuhan terhadap regulasi otoritas keuangan. 4. Strategi transformasi digital dan pengembangan nilai proposisi untuk mencapai keunggulan kompetitif.	6%
16	Evaluasi Akhir Semester	1. Ketepatan dalam mendiagnosis hubungan antar-komponen dalam ekosistem fintech dan efektivitas model bisnis yang diterapkan pada studi kasus. 2. Ketajaman dalam mengevaluasi celah keamanan digital serta kesesuaian operasional sistem dengan kerangka hukum yang berlaku di Indonesia.	Kriteria: Ketepatan analisis teknis, kedalaman argumentasi, orisinalitas solusi, dan kesesuaian dengan standar regulasi. Bentuk: Ujian Akhir Semester (UAS) dalam bentuk proyek akhir atau ujian tertulis esai komprehensif.	Asesmen mandiri berbasis pemecahan masalah (Problem-based Learning) dan presentasi hasil evaluasi proyek.	1. Pengunggahan laporan akhir analisis solusi teknologi finansial melalui Learning Management System (LMS). 2. Pengunggahan video presentasi eksekutif mengenai hasil evaluasi strategis sistem keuangan digital.	1. Analisis komprehensif ekosistem Digital Finance dan implementasi berbagai model bisnis Financial Technology (P2P Lending, E-wallet, Crowdfunding). 2. Strategi mitigasi risiko siber dan evaluasi kepatuhan terhadap regulasi otoritas keuangan (OJK dan Bank Indonesia).	25%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.